Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada
https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH
Volume 11| Nomor 1| Juni|2022
e-ISSN: 2654-4563 dan p-ISSN: 2354-6093
DOI 10.35816/jiskh.v11i1.716

Literature Review

Dampak Pandemi Coronavirus Disease Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat

Lilis Raodatul Jannah[1], Basmalah Harun[2]
[1 2] Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Makassar

Article Info

Article History:

Received
2022-01-10

Accepted
2022-03-10

Published
2022-06-01

Keywords:
COVID-19;
Anxiety;
Mental Health;

Abstrak

Latar Belakang : Peningkatan jumlah kasus Covid-19 terjadi dengan cepat dan menyebar di berbagai negara dalam waktu yang singkat. Dampak pandemi *coronavirus disease* terhadap kesehatan mental masyarakat yaitu berupa Stress, kecemasan, depresi dan trauma. **Tujuan :** mengetahui dampak pandemi *coronavirus disease* terhadap kesehatan mental masyarakat. **Metode :** Deskriptif Kuantitatif dengan Pendekatan *Literature Review*. Sumber data diperoleh dari hasil pencarian dan seleksi artikel menggunakan database *pubmed* dan *google scholar***.** Empat artikel diidentifikasi memenuhi kriteria: 1) sampel masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan mental akibat covid-19 ; 2) diterbitkan rentang tahun 2019-2021; 3) berbahasa inggris dan Indonesia; 4) memiliki *full text***;** 5) Analisis menggunakan peta data yang diekstrasi dalam tabel sintesis grid termasuk penulis, tahun publikasi, Negara, tujuan, ukuran sampel, desain penelitian, hasil dan kesimpulan. **Hasil:** menunjukkan bahwa Dampak dari pandemi covid-19 terhadap masalah mental yaitu masyarakat mengalami gangguan psikologis berupa kecemasan, stress, depresi dan trauma. **Kesimpulan :** *Coronavirus Disease* sangat berdampak terhadap kesehatan mental masyarakat.

Background: The increase in the number of Covid-19 cases occurred quickly and spread in various countries in a short time. The impact of the coronavirus disease pandemic on people's mental health is in the form of stress, anxiety, depression, and trauma. Goal: to know the impact of the coronavirus disease pandemic on people's mental health. Method: Quantitative Descriptive with a Literature Review Approach. Data sources are obtained from search results and article selection using PubMed databases and google scholar. Four articles were identified as meeting the criteria: 1) a sample of people experiencing mental health disorders due to covid-19; 2) issued in 2019-2021; 3) speak English and Indonesian; 4) have full text; 5) Analysis using data maps extracted in grid synthesis tables including authors, year of publication, Country, purpose, sample size, research design, results, and conclusions. Results: showed that the impact of the covid-19 pandemic on mental problems is that people experience psychological disorders in the form of anxiety, stress, depression, and trauma. Conclusion: Coronavirus disease has a great impact on people's mental health.

Corresponding author : Lilis Raodatul Jannah
Email : lilisbima75@gmail.com

Pendahuluan

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah nama lain yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO) kepada pasien penyakit Covid 2019 yang pertama kali terungkap

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

dari kota Wuhan, China menjelang akhir tahun 2019 dimana penyebarannya terjadi dengan cepat dan menimbulkan bahaya pandemi lainnya (Masyah, 2020). WHO menganggap virus corona sudah diatur sebagai pandemi. Secara internasional pada 11 November 2020, jumlah 50.810.763 kasus yang dikonfirmasi dicatat dengan 1.263.844 kematian diumumkan (CFR 2,48%). Coronavirus pada dasarnya telah mengubah perilaku sosial individu hanya dalam hitungan bulan. Perilaku individu serta perilaku berkumpul. Stigma tentang virus corona mulai muncul. Mulai dari pemecatan hingga mengkorbankan individu yang terjangkit virus corona, seperti pekerja kesehatan, pasien, anggota keluarga pasien, bahkan jenazah orang yang terjangkit virus corona (Ridlo, 2020) Pada tanggal 02 Maret 2020 Indonesia mengkonfirmasi kasus pertama virus corona dengan 2 kasus awal. Menjelang akhir Maret 2020, tim Coronavirus memberikan aturan untuk media reaksi cepat dan perspektif kesejahteraan umum yang diidentifikasi dengan penularan Coronavirus di Indonesia (Masyah, 2020). Ditemukannya masyarakat Indonesia yang terkonfirmasi Covid-19 yang dapat menyebabkan kesehatan mental pada masyarakat.

Gangguan kesehatan mental yang paling banyak dikenal adalah kecemasan dan depresi. Pada batasnya, individu dengan masalah yang berat kemungkinan besar tidak dapat bangun atau merawat dirinya sendiri secara aktual dan individu dengan masalah kegelisahan tertentu kemungkinan besar tidak akan dapat keluar dari rumah atau mungkin memiliki kebiasaan kebiasaan untuk membantu meringankan rasa takut. Dampak pandemi virus corona terhadap kesehatan mental. Menurut WHO (2020) munculnya pandemi menyebabkan stress pada masyarakat. Meskipun sejauh ini belum ada survei yang disengaja tentang efek virus corona terhadap kesejahteraan psikologis, berbagai penyelidikan yang diidentifikasi dengan pandemi justru memengaruhi kesehatan emosional penderitanya (Puji Asmaul Chusna etall, 2020). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 63,6% dari total responden menunjukkan mengalami masalah dengan kesehatan emosional mereka. Eksplorasi tersebut didukung oleh konsekuensi dari penelitian terhadap individu di AS yang menghadapi keadaan darurat kesehatan emosional karena pandemi Covid-19. Peninjauan yang melibatkan 1.226 responden tersebut dilakukan dari tanggal 25 hingga 30 Maret 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 45% orang dewasa di atas usia 18 - 19 tahun, bahwa pandemi Covid-19 telah memengaruhi kesehatan psikologis mereka, dan 19% mengatakan bahwa Covid-19 secara signifikan mempengaruhi kesejahteraan emosional mereka. Bahwa edukasi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan Covid-19 (Suprapto Suprapto, 2021). Penerapan penggunaan masker, mencuci tangan dan social distancing belum sepenuhnya diterapkan dengan baik, hal ini dikarenakan masih banyak warga yang beraktivitas di luar rumah dan masih mengabaikan (Hasma et al., 2021).

Di Sulawesi Selatan terdapat kasus positif Covid-19 sejak bulan Maret hingga Juli sebanyak 722 kasus, yang terbanyak dimakassar dan maros. Dan yang dinyatakan sembuh sebanyak 260 kasus. Tujuan penulisan ini untuk menentukan tingkat kesejahteraan emosional masyarakat akibat pandemi Covid-19 (Fitriyani et al., 2020). Meluasnya penyebaran Covid-19 sangat berdampak pada masyarakat khususnya pasien Covid-19 itu sendiri. Salah satu dampaknya adalah jumlah kematian, penurunan keuangan, terkendala aktivitas pendidikan dan sosial. Sifat kepribadian neurotisisme memiliki korelasi positif yang signifikan dengan stres yang dirasakan, sedangkan ciri-ciri kepribadian ekstraversi dan menyenangkan memiliki korelasi negatif yang signifikan dengan stres yang dirasakan (Suprapto Suprapto et al., 2022). Tujuan penelitian ini mengetahui dampak pandemi coronavirus disease terhadap kesehatan mental masyarakat.

Metode

Untuk memperoleh artikel yang handal dan akurat sebagai referensi utama penyusunan penelitian ini, penulis melakukan pencarian dan seleksi hasil-hasil publikasi ilmiah menggunakan Sumber database dalam (*Literature review*) ini diperoleh melalui hasil pencarian artikel mengenai dampak pandemi *Coronavirus disease 2019* terhadap kesehatan mental masyarakat menggunakan 2 jenis database *pubmed*, dan *Google Scholar*menggunakan kata kunci“Pandemi Covid-19 *AND*

kesehatan mental *AND* masyarakat". Hasil pencarian *literature review* dilakukan melalui penelusuran hasil-hasil publikasi dengan rentang tahun 2019-2021 yang menggunakan database *Pubmed* ditemukan (n=1.927) artikel, *google scholar* ditemukan (n=128.000) artikel, sehingga total studi yang diidentifikasi sebanyak (n=2.055) artikel. Hasil eksklusi berdasarkan tahun publikasi 3 tahun terakhir (n=1.209), teks tidak berbahasa inggris (n=0) judul dan abstrak tidak relavan dengan pertanyaan penelitian (n=0) tersisa 846 artikel. Kemudian eksklusi yang tidak memiliki full teks (n=1.472) dan artikel duplikat (n=0), menyisakan (n=626) artikel. Eksklusi yang tidak relavan dengan hasil penelitian (n=622) sehingga menyisakan (n=4) artikel yang selanjutnya dijadikan sebagai referensi utama dalam penyusunan tinjauan ini. Dilakukan pencarian artikel dengan menggunakan database *pubmed* dengan mengumpulkan *keyword* 1 "pandemi covid-19 *OR Covid-19 pandemic OR coronavirus infection'' keyword* 2 " kesehatan mental *OR mental health OR clinical psychologist* " *keyword* 3 " masyarakat *OR community OR public* " ditemukan 1.927 artikel, selanjutnya pembatasan LIMIT *Free full text* ditemukan 1.472 artikel. Kemudian penyusunan melakukan eliminasi dari 455 artikel karena dianggap tidak sesuai dengan data yang diinginkan sehingga menghasilkan 2 artikel untuk direview. Kemudian dilakukan pencarian artikel dengan menggunakan database *google scholar* dengan mengumpulkan *keyword* 1 "pandemi covid-19 *OR Covid-19 Pandemic OR Coronavirus infection*" *keyword* 2 "kesehatan mental *OR Mental health OR clinical psychologist*" *keyword* 3 "masyarakat *OR community OR public*" ditemukan 128.000 artikel, selanjutnya pembatasan LIMIT *free full text* ditemukan 118.000 artikel. Kemudian penyusunan melakukan eliminasi dari 10 artikel karena dianggap tidak sesuai dengan informasi yang ideal, menghasilkan sekitar 2 artikel untuk direview. Hasil seleksi artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian disajikan dalam bentuk diagram seperti dibawah ini:

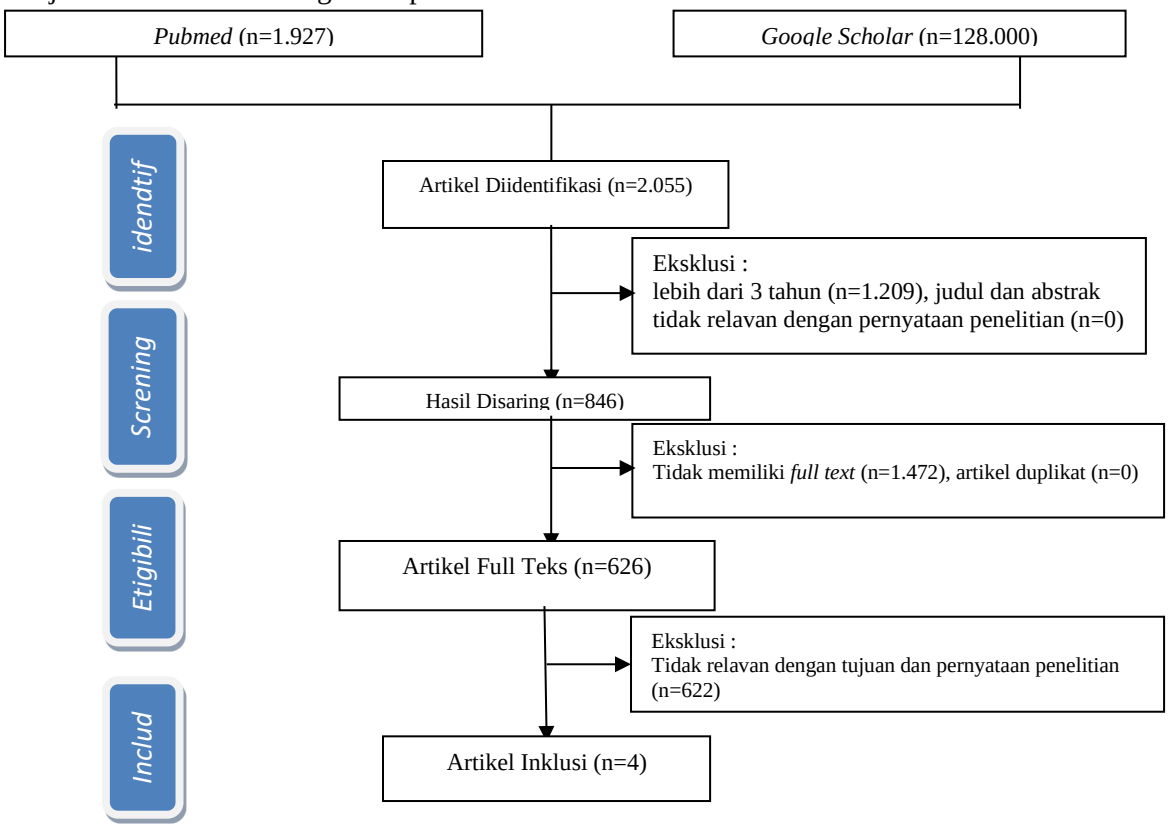

Hasil Dan Pembahasan

Temuan penelitian dampak pandemi covid-19 terhadap kesehatan mental masyarakat**.** Berdasarkan hasil review 4 artikel yang disertakan dalam penelitian ini, dampak pandemi *coronavirus disease* 2019 terhadap kesehatan mental masyarakat pada keempat artikel tersebut

berbeda-beda dampaknya yang teliti oleh (Pratiwi, 2021), hasil penelitian yang melibatkan 103 responden tersebut memiliki kecemasan dalam kategori ringan yaitu sebanyak 13 orang (12,6%), memiliki kecemasan sedang sebanyak 28 orang (27,2%), dan kecemasan berat yaitu sebanyak 62 orang (60,2%). Hasil analisis deskriptif dari nilai total tingkat kecemasan didapatkan nilai mean 42,0. Hasil tersebut menunjukan sebagian besar masyarakat merasa cemas yang tinggi dan khawatir terhadap pandemi yang mewabah dilingkungan sekitar. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan masyarakat sebagian besar berada pada ketagori kecemasan berat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rifani & Rahadi, 2021), Dari hasil penelitian menunjukan bahwa 30 responden yang terdiri dari mahasiswa, orang tua dan pekerja mengalami ketidakstabilan emosi dan mood. Dan dalam penelitian ini, masa pandemi Covid-19 berdampak positif pada kesehatan mental masyarakat, dimulai dengan tekanan, tekanan, dan ketakutan di masyarakat dan kemudian menyebabkan konflik dalam keluarga dan lingkungan. Disimpulkan, pandemi COVID-19 berdampak besar pada semua bagian kehidupan, salah satunya adalah dampak pandemi COVID-19 terhadap kesehatan emosional manusia. Kesehatan mental manusia yang diidentifikasi dengan perasaan dan temperamen merupakan faktor penting dalam menyelesaikan semua latihan dan keamanan yang penuh gairah dan pola pikir individu dipengaruhi oleh faktor keturunan, lingkungan, dan kondisi saat ini. Penelitian yang dilakukan oleh (Agustriandri, 2021), Berdasarkan hasil penelitian melibatkan 1.552 responden diidentifikasi dengan tiga masalah psikologis, khususnya cemas, depresi dan trauma. Mayoritas responden adalah wanita (76,1%) berumur 14-71 tahun. Responden terbanyak berasal dari Jawa Barat 23,4%, DKI Jakarta 16,9%, Jawa Tengah 15,5% dan Jawa Timur 12,8%. Cenderung disimpulkan bahwa masalah kesehatan emosional, seperti cemas, depresi, dan trauma akibat COVID-19 dirasakan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Sebagian dari faktor bahaya utama adalah jarak dan isolasi sosial. Peningkatan pengetahuan tentang bahaya Covid-19 harus lebih digalakkan oleh Satgas Covid-19 dan pihak lain agar masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan dimanapun berada, terutama di tempat umum (Latif et al., 2021).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviany, 2021) dari hasil penelitian tentang pengaruh pandemi covid-19 terhadap kesehatan jiwa terdapat di Negara Tiongkok sebanyak 53,8% responden mengalami dampak psikologisnya sedang hingga berat, 16,5% mengalami gejala depresi sedang berat, 28,8% mengalami indikasi stres sedang hingga berat, dan 8,1% mengalami perasaan cemas sedang hingga berat. 25% responden mengalami kecemasan. Selain itu, di antara banyak penelitian yang diarahkan di seluruh dunia, satu orang memperkirakan bahwa 83% responden muda setuju pandemi kondisi kesejahteraan emosional sebelumnya, pada dasarnya karena penghentian sekolah, kehilangan jadwal, dan isolasi sosial yang terbatas. Disimpulkan bahwa Depresi, kecemasan, dan trauma merupakan gangguan jiwa yang paling umum dimana gangguan tersebut memberikan dampak buruk yang signifikan dan bahkan dapat mencetus ide bunuh diri dan dapat disimpulkan juga bahwa pandemi ini tidak hanya mengacaukan tatanan hidup tetapi juga memunculkan gangguan psikologis seperti stress dalam bentuk ketakutan dan kegelisahan (Shereen et al., 2020)**.** Bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam frekuensi kecemasan tentang COVID-19 sebelum intervensi dan setelah intervensi pendidikan kesehatan (Syamson et al., 2021). Ada pengaruh terhadap sikap dan pengetahuan yang patuh terhadap penggunaan masker selama pandemi Covid-19 (Latif et al., 2021). Edukasi yang diberikan oleh fasilitator dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan Covid-19 (Suprapto, 2021). Stres dan kecemasan yang berkepanjangan menurunkan respons kekebalan tubuh, sehingga membuat tubuh rentan terhadap penyakit. Sehingga dalam mengatasi pandemi ini, selain fokus pada kesehatan fisik, perlu mempertimbangkan kesehatan mental dan psikososial (Dharmawan & Argaheni, 2021). Pandemi Covid-19 ini sangat berhubungan kuat dengan kesehatan mental, 71,1% dari 39 petugas menyatakan bahwa kesehatan mental sangat penting pada masa pandemi Covid-19 ini dan upaya seperti istirahat cukup serta makan makanan bergizi juga dapat meningkatkan kesehatan mental saat pandemi Covid-19 (Ahnaf, 2021). Koping religius terbukti berkontribusi secara positif terhadap proses pemaknaan hidup dengan berbagai cara yang berbeda (Daulay, 2021).

Dapat disimpulkan bahwa pandemi coronavirus disease ternyata sangat berdampak pada kesehatan mental masyarakat, Hal ini juga didukung oleh penelitian yang diarahkan oleh (Irda Sari, 2020) yang mengungkapkan bahwa masalah kesehatan mental seperti kecemasan, depresi, stres, dan trauma dirasakan oleh banyak orang. Lebih spesifiknya dengan memeriksa 1305 responden, yang memiliki indikasi kecemasan mendasar, khususnya akan terjadi sesuatu yang buruk, kecemasan berlebihan, mudah marah atau kejengkelan, dan kesulitan mengatasi masalah mental cemas sebesar 63%. Sangat mungkin diduga bahwa pandemi *coronavirus disease* telah sangat mempengaruhi masalah kesehatan psikologi masyarakat yang menyebabkan efek samping seperti kecemasan, depresi, stres dan trauma. Akibatnya, individu harus lebih memperbaiki gangguan pola tidur, mengecek fakta yang benar dan solid, refleksi diri, dan tahu tentang psikososial.

Kesimpulan dan Saran

Bahwa dampak pandemi *Coronavirus Disease* terhadap kesehatan mental masyarakat terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap mental masyarakat berupa kecemasan, stress, depresi dan trauma. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bukti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagai referensi bagi para klinisi dalam menangani dampak pandemi *Coronavirus Disease* 2019 terhadap kesehatan mental. Menjadi bahan bacaan bagi masyarakat khususnya yang mengalami gangguan kesehatan mental akibat pandemi *Coronavirus Disease*.

Daftar Rujukan

Agustriandri, F. (2021). *Hubungan antara academic burnout dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di masa perkuliahan daring*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Ahnaf, M. T. (2021). Tinjauan Kesehatan Mental Petugas Rekam Medis Terhadap Kondisi Pandemi Covid-19 Yang Terus Meningkat Di Rumah Sakit TK. II Dustira. *Language*, *16*(74hlm), 30cm.

Daulay, N. (2021). Koping Religius dan Kesehatan Mental Selama Pandemi Covid-19: Studi Literatur. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, *2*, 349–358. https://doi.org/10.30659/psisula.v2i0.13123

Dharmawan, C., & Argaheni, N. B. (2021). The Impact of Mental Health on The Immune System During the Covid-19 Pandemic. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, *9*(2), 16. https://doi.org/10.20961/placentum.v9i2.51164

Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, *6*(2), 165–175.

Hasma, H., Musfirah, M., & Rusmalawati, R. (2021). Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, *10*(2), 356–363. https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.620

Irda Sari. (2020). Analisis Dampak Pandemi Covid- 19 Terhadap Kecemasan Masyarakat : Literature Review. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, *12*(1), 69–76. https://doi.org/10.35907/bgjk.v12i1.161

Latif, A., Syafar, M., Yusuf, A., & Asmi, A. S. (2021). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Pengunjung Warkop Pada Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, *10*(2), 380–389. https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.627

Latif, S. A., Swardin, L. O., & Ode, A. La. (2021). Sikap dan Pengetahuan Pengunjung Warung Kopi dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, *10*(2), 610–616. https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.665

Masyah, B. (2020). Pandemi Covid 19 terhadap Kesehatan Mental dan Psikososial. *Mahakan Noursing*, *2*(8), 353–362. http://ejournalperawat.poltekkes-kaltim.ac.id/index.php/nursing/article/view/180/74

Oktaviany, R. (2021). *Pengaruh pandemi covid-19 terhadap kesehatan jiwa remaja*.

Pratiwi, N. M. S. (2021). Depression, Anxiety, and Stress Levels in the Community of Tabanan

District During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, *4*(2), 375–382.

Puji Asmaul Chusna, & Ana Dwi Muji Utami. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, *2*(1), 11–30. https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.84

Ridlo, I. A. (2020). Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, *5*(2), 162. https://doi.org/10.20473/jpkm.v5i22020.162-171

Rifani, D. A., & Rahadi, D. R. (2021). Ketidakstabilan Emosi dan Mood Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, *18*(1), 22–34. https://doi.org/10.38043/jmb.v18i1.2747

Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). COVID-19 infection: Emergence, transmission, and characteristics of human coronaviruses. *Journal of Advanced Research*, *24*, 91–98. https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005

Suprapto, S. (2021). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Pemberian Sembako Era Pandemi Covid-19: Suprapto. CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3 (3)*. https://doi.org/10.31960/caradde.v3i3.624

Suprapto, Suprapto. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Era Pandemi COVID-19. *Abdimas Singkerru*, *1*(1), 1–7.

Suprapto, Suprapto, Linggi, E. B., & Arda, D. (2022). Personality Characteristics of Nursing Students with Stress Perception in Clinical Practice in the Era Covid-19 Pandemic. *Journal of Positive Psychology and Wellbeing*, *6*(1), 534–538. https://mail.journalppw.com/index.php/jppw/article/view/869

Syamson, M. M., Fattah, A. H., & Nurdin, S. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Kecemasan Lansia Tentang Penularan Corona Virus Disease (Covid 19). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, *10*(1), 177–182. https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.576